

SOSIALISASI PEMBUATAN MASKER WAJAH BERBAHAN DASAR ALAMI DAN EDUKASI KEWIRAUSAHAAN PKK DESA TUNJUNGAN KECAMATAN NGOMBOL

Anissa Fitria Ningsih¹, Bara Wisnu Prasetyo², Arya Akbar Pratama², Syakira Salma Wafii³, Aprilia Puspitasari³, Tryana Sasi Agustin³, Ade Fitri Rahmawati³, Filia Permata Sari⁴, Arif Muhaimin⁵, Malik Fajar Al Ghozali²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo

²Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Purworejo

³Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purworejo

⁴Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purworejo

⁵Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email korespondensi: baraprasetyo19@gmail.com

Informasi Artikel	Absrak
Artikel dikirim: 4 Februari 2025 Artikel direvisi: 13 Februari 2025 Artikel diterbitkan: 19 Februari 2025 Kata Kunci: sosialisasi, masker wajah, kewirausahaan,	<i>Kegiatan sosialisasi pembuatan masker wajah berbahan dasar alami dan edukasi kewirausahaan merupakan kegiatan yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan keterampilan anggota PKK Desa Tunjungan dibidang kecantikan khususnya pembuatan masker wajah. Kegiatan ini memiliki susunan kegiatan yaitu dimulai dengan observasi lapangan, penyebaran informasi, persiapan kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses dimana anggota PKK mengikuti kegiatan dengan antusias dan proses pemaparan materi berjalan dengan interaktif ketika sesi diskusi dan tanya jawab, banyak dari anggota PKK yang bertanya dan memberikan pendapat. Dengan diadakannya kegiatan sosialisasi pembuatan masker wajah dan edukasi kewirausahaan harapannya ibu-ibu anggota PKK Desa Tunjungan dapat membangun wirausaha pada bidang kecantikan khususnya atau dibidang lainnya sesuai dengan minat bakat serta kemampuan masing-masing</i>

PENDAHULUAN

Dengan seiring berkembangnya zaman kesadaran akan kesehatan pada masyarakat semakin meningkat, kesehatan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan. Selain kesehatan tubuh, kesehatan wajah juga perlu diperhatikan terlebih kebiasaan masyarakat yang jarang melakukan olahraga dan sering mengonsumsi makanan cepat saji hal ini menyebabkan tubuh tidak melakukan metabolisme dengan baik sehingga racun-racun yang ada pada tubuh menumpuk dan dapat menjadi sumber penyakit yang mematikan. Selain itu, kesehatan wajah merupakan hal yang harus diperhatikan, mulai dari mengonsumsi makanan yang sehat dan olahraga rutin merupakan usaha merawat wajah dari dalam sedangkan dari luar dapat menggunakan skincare yang sesuai dengan kondisi wajah salah satunya yaitu masker wajah.

Masker wajah merupakan salah satu jenis skincare yang banyak digunakan Masyarakat dari berbagai kalangan usia. Penggunaan masker wajah bertujuan untuk membersihkan pori-pori wajah yang tersumbat dan memberikan nutrisi pada wajah, memberikan

kelembapan dan mengencangkan kulit (Fujiko, 2022). Dalam pembuatannya masker wajah dapat diformulasikan dengan bahan-bahan alami yang ada disekitar kita. Bahan-bahan alami yang digunakan harus mengandung vitamin A,C,E dan zinc sehingga diharapkan dapat mengurangi keriput dan tanda-tanda penuaan pada wajah (Yuniarsih et al., 2021). Untuk menghambat tanda-tanda penuaan dini dapat dengan senyawa asiaticosida yang berperan sebagai antioksidan yang bermanfaat untuk menghilangkan keriput dan mengatasi bitnik hitam pada kulit wajah. Salah satu tanaman yang mengandung antioksidan alami yaitu daun pegagan, tanaman pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) pada umumnya bermanfaat untuk pengobatan tradisional berbagai penyakit dan dapat diformulasikan untuk kosmetik wajah (Putri et al., 2024). Manfaat daun pegagan dalam dunia kecantikan yaitu untuk mencerahkan kulit, mencegah penuaan dini, melembabkan kulit dan dapat mengurangi bekas jerawat serta dapat membantu menyembuhkan bekas luka (Supriani et al., 2023).

Mengingat akan manfaat dari masker yang terbuat dari bahan alami maka diperlukannya sosialisasi terkait pembuatan masker wajah organik serta edukasi kewirausahaan dengan sasaran ibu-ibu anggota PKK Desa Tunjungan Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo dimana harapannya setelah dilaksanakan sosialisasi ibu-ibu PKK dapat menciptakan usaha yang berkaitan dengan kosmetik khususnya masker wajah alami yang terbuat dari daun pegagan dan ditambah dengan bahan alami lainnya seperti oatmeal, tepung beras.

METODE/ PROSEDUR PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Desa Tunjungan, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo dengan sasaran kegiatan ibu-ibu anggota PKK Desa Tunjungan dengan target peserta sosialisasi yaitu 20 anggota. Untuk mensukseskan kegiatan ini terdapat beberapa rencana kegiatan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Pada observasi lapangan ini kami melakukan observasi di sekitar Desa Tunjungan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, ditemukan permasalahan bahwa masyarakat desa tunjungan masih mengandalkan budidaya bunga bougenville yang dipasarkan melalui pesanan via wa atau pelanggan datang langsung ke tempat budidaya dan merasa perlu diadakannya inovasi kewirausahaan lainnya. Sehingga, kami memutuskan untuk melakukan sosialisasi terkait pembuatan masker wajah dan edukasi kewirausahaan.

2. Penyebaran Informasi

Penyebaran informasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada warga masyarakat khususnya ibu-ibu PKK Desa Tunjungan menggunakan surat undangan fisik yang disampaikan kepada ketua PKK yang nantinya akan disampaikan kepada anggotanya.

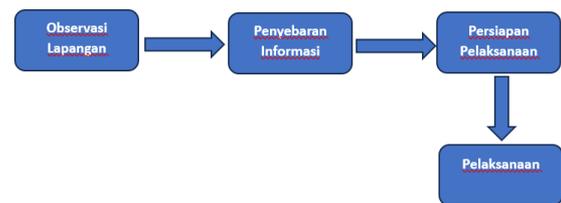
3. Persiapan Kegiatan

Pada proses ini kami mencari narasumber yang sudah berpengalaman dibidang kecantikan, narasumber yang kami pilih yaitu Denita mahasiswa semester 7 prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Purworejo yang sudah pernah mendapatkan pendanaan P2MW serta telah memiliki produk masker wajah alami dengan brand Aiyna yang telah terdaftar IB. Selain itu, kami juga melakukan diskusi dengan pemerintah desa terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Untuk kegiatan edukasi kewirausahaan dan sosialisasi pembuatan masker wajah dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2025 bertempat di Balai Pertemuan Desa Tunjungan. Setelah menentukan narasumber, waktu dan tempat pelaksanaan kami juga melakukan diskusi dengan narasumber terkait

teknis teknis pelaksanaan kegiatan serta bahan dan peralatan apa saja yang perlu kami persiapkan.

4. Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu acara. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring yang bertempat di Balai Pertemuan Desa Tunjungan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Januari 2025 pada pukul 13.30-17.00 WIB. Kegiatan edukasi hanya dilaksanakan satu kali. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi yaitu presentasi dengan bahan PowerPoint, diskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan serta diakhiri dengan praktek membuat masker wajah. Media yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi berupa PowerPoint dan bahan, alat yang telah dipersiapkan oleh anggota KKN Kelompok 1 Desa Tunjungan.



Gambar 1. Rencana kegiatan sosialisasi

RESULTS AND DISCUSSION

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pembuatan masker wajah dan edukasi kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2025 bertempat di Balai Pertemuan Desa Tunjungan dengan sasaran kegiatan ibu-ibu anggota PKK Desa Tunjungan. Kegiatan dimulai pada jam 13.30 dengan narasumber mahasiswa prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Purworejo yang sudah memiliki brand masker wajah dengan merk "Aiyna" narasumber juga pernah mendapatkan pendanaan P2MW dan menjadi pembicara diberbagai kegiatan kewirausahaan. Kegiatan dilakukan satu kali dan dihadiri oleh 20 peserta. Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini memiliki tujuan utama yaitu : 1) Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota PKK Desa Tunjungan dalam membuat masker wajah alami dan menciptakan inovasi kewirausahaan dibidang kosmetik 2) Memberikan edukasi terkait. Dalam rangka mensukseskan tujuan yang telah disusun diawal diperlukan persiapan yang matang mulai dari mencari narasumber yang ahli dibidangnya serta melakukan koordinasi dengan pihak PKK, Narasumber, dan pemerintah desa agar tidak terjadi miskomunikasi ketika kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan.

Berikut adalah rincian kegiatan yang dilakukan mulai dari observasi lapangan hingga pelaksanaan kegiatan : Program sosialisasi diawali dengan observasi lapangan. Pada tahap ini kami melakukan pengamatan di sekitar Desa Tunjungan, kami juga

melakukan wawancara sekilas dengan warga yang kami jumpai. Hasil yang kami dapatkan pada kegiatan observasi lapangan yaitu Masyarakat yang masih mengandalkan mata pencaharian melalui pertanian, warga yang baru melakukan budidaya bunga bougenvilee dan sudah melakukan pemasaran melalui media sosial maupun *marketplace online*. Sehingga kami menarik Kesimpulan bahwa diperlukannya edukasi terkait kewirausahaan dan pembuatan masker wajah untuk menambah keterampilan ibu-ibu sehingga harapannya ada inovasi kewirausahaan lainnya selain budidaya bougenvilee yaitu dari ibu-ibu yang dapat melakukan kewirausahaan dibidang kecantikan. Tahap kedua yaitu penyebaran informasi. Pada kegiatan ini kami melakukan penyebaran informasi melalui surat undangan fisik dan dibagikan kepada ketua PKK agar dapat diinformasikan kepada anggotanya. Sebelum menyebar undangan fisik kami juga menjelaskan terkait kegiatan ini pada rapat rutin ibu-ibu PKK Desa Tunjungan serta melakukan konfirmasi waktu pelaksanaan.



Gambar 2. Penyebaran informasi ketika rapat PKK Desa Tunjungan

Selanjutnya ditahap ketiga yaitu persiapan kegiatan pada tahap ini setelah kami menentukan narasumber kami melakukan koordinasi dan diskusi terkait teknis pelaksanaan sosialisasi dan praktek pembuatan masker wajah. Kami juga berdiskusi terkait keperluan apa yang perlu kami persiapkan mulai dari alat dan bahan, proyektor, tempat pelaksanaan. Setelah mendapatkan hasil final terkait teknis pelaksanaan dengan narasumber kami juga berkoordinasi dengan pemerintah terkait tempat pelaksanaan kegiatan apakah bisa digunakan atau tidak pada tanggal 14 Januari 2025.



Gambar 3. Persiapan kegiatan sosialisasi

Ditahap keempat yaitu tahap pelaksanaan kami memulai kegiatan pada pukul 13.30 WIB. Kegiatan dimulai dengan pembukaan serta sambutan ketua KKN Kelompok 1 Desa Tunjungan dan dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi oleh narasumber, ketika pemaparan materi narasumber menyisipkan dengan sesi tanya jawab maupun diskusi sehingga kegiatan lebih interaktif dan menyenangkan. Setelah pemaparan materi selesai kami melakukan praktek pembuatan masker wajah alami dari daun pegagan dan daun mugwort dengan tambahan bahan alami lainnya yaitu oatmeal dan tepung beras. Ibu-ibu PKK melakukan praktek didampingi oleh narasumber dan dibantu oleh anggota KKN Kelompok 1 Desa Tunjungan, dan pada akhir dilakukan sesi pengawetan masker dengan cara disangrai untuk mengurangi kadar air yang ada pada masker.



Gambar 4. Praktek pembuatan masker



Gambar 5. Proses pengawetan masker

Simpulan

Kegiatan sosialisasi praktek pembuatan masker wajah alami dan edukasi kewirausahaan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 januari 2025 bertempat di Balai Pertemuan Desa Tunjungan dengan peserta 20 anggota PKK Desa Tunjungan. Dimana terdapat beberapa serangkaian kegiatan yaitu mulai dari observasi lapangan, penyebaran informasi, persiapan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan berjalan dengan lancar, dan kegiatan dibuka secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan sambutan ketua KKN Kelompok 1 Desa Tunjungan dan dilanjutkan pemaparan materi oleh narasumber. Kegiatan praktek pembuatan masker juga berjalan dengan lancar dan ibu-ibu anggota PKK Desa Tunjungan antusias mengikuti kegiatan dari

awal sampai akhir. Kegiatan ini memberikan dampak bagi ibu-ibu anggota PKK yaitu bertambahnya pengetahuan terkait pembuatan masker wajah alami dan pengetahuan terkait kewirausahaan. belakang, sekaligus menunjukkan keefektifan pendekatan dan metode yang digunakan selama pelaksanaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini tentunya terdapat kontribusi dari beberapa pihak sehingga kegiatan sosialisasi pembuatan masker wajah alami dan edukasi kewirausahaan berjalan dengan lancar dan tepat sasaran. Adapun beberapa pihak yang terlibat yaitu :

Pemerintah Desa Tunjungan atas izin untuk penggunaan fasilitas balai pertemuan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

PKK Desa Tunjungan atas partisipasinya sebagai peserta kegiatan sosialisasi dan antusiasnya selama kegiatan berlangsung.

Narasumber kegiatan yaitu Denita Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Purworejo atas pemaparan materi yang sangat bermanfaat dan kontribusinya sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar.

Anggota KKN Kelompok 1 Desa Tunjungan atas kerja kerasnya sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Fujiko, M. (2022). EDUKASI PEMBUATAN MASKER WAJAH DARI KOMBINASI BAHAN ALAMI BAGI SISWA/SISWI SMA IT KHAIROL IMAM MEDAN PADA TAHUN 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 1(2), 90–98. <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v1i2.317>
- Putri, M., Capritasari, R., Wijayatri, R., Ningrum, A. Y., & Pradani, K. P. M. (2024). FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SEDIAAN MASKER GEL PEEL OFF EKSTRAK ETANOL DAUN PEGAGAN (*Centella asiatica* (L.) Urban). *Borneo Journal of Pharmascientech*, 08, 194–206.
- Supriani, S., Rahayu, K., Annastasya, A., Reinita, D. S., Azka, M., & Agustiana, N. (2023). Kajian Pembuatan Masker Wajah Organik dari Tanaman Pegagan (*Centella Asiatica*). *Jurnal Farmasetis*, 12(2), 237–244. <https://doi.org/10.32583/far.v12i2.1315>
- Yuniarsih, N., Indriyati, A., & Munjiani, A. (2021). REVIEW : MASKER WAJAH HERBAL DI INDONESIA. In *Jurnal Buana Farma* (Vol. 1).